

Daftar Pustaka

Buku :

Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa (2007), "Program Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus". Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

John Field. (2011). "Modal Sosial". Yogyakarta: Kreasi Wacana.

Smith, J. David. (2006). "Inklusi Sekolah Ramah untuk Semua". Bandung: Nuansa.

Creswell, Jhon W (2010) Edisi Ke-3. "Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

JR, Raco. (2010). "Metode Penelitian Kualitatif". Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Dokumen :

Peraturan Menteri No. 70 Tahun 2009

Peraturan Daerah Kota Bekasi No. 13 Tahun 2014

Jurnal :

Astawa, I. N. T. (2021). Pendidikan Inklusi Dalam Memajukan Pendidikan Nasional. *Guna Widya: Jurnal Pendidikan Hindu*.

Azis, F., & Risfaisal, R. (2021). Interaksi Sosial Anak Autis di Sekolah Inklusi (Studi Sosiologi Pada Sekolah Inklusi di Kota Makassar). *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*.

Azizah, N. (2018). Interaksi Sosial Anak Tunagrahita di SD Negeri 1 Ngulakan Kulon Progo. *BASIC EDUCATION*.

- I.G.A.K. Wardani, dkk. (2013). Pengantar Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus. Tangerang: UT Press.
- Kawasati, R. (2019). Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong.
- Kusmaryono, I. (2023). Faktor berpengaruh, tantangan, dan kebutuhan guru di sekolah inklusi di Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Lidwina, S. (2012). Disleksia berpengaruh pada kemampuan membaca dan menulis. *Jurnal STIE Semarang*.
- Muzayin, A., & Ayu, F. (2021). Peranan Guru melalui Pendidikan Inklusi dalam Menanamkan Sikap Sosial Siswa di SD Negeri 14 Mulyoharjo Pemasang. *Bashrah*.
- Prasasti, S. (2019). Mengembangkan Interaksi Sosial Anak Berkebutuhan Khusus Dengan Konseling Kelompok Di Ypab Slb. *Jurnal Ilmiah Konseling*.
- Pratiwi, J. C. (2016). Sekolah inklusi untuk anak berkebutuhan khusus: tanggapan terhadap tantangan kedepannya. *Prosiding Ilmu Pendidikan*.
- Putri, Y., & Hamdan, S. R. (2021). Sikap dan Kompetensi Guru Pada Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Inklusi)*.
- Puspitaningtyas, A. R. (2022). Analisis Peran Guru Dalam Membantu Interaksi Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*; Vol 10 No 2 Tahun 2021: Edisi Desember.

- Puspitaningtyas, A. R. (2020). Interaksi Sosial Anak Berkebutuhan Khusus di SDN 4 Kilensari. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*.
- Raharjo, Mudjia. (2010). Triangulasi dalam penelitian kualitatif. Disampaikan pada matakuliah Metodologi Penelitian. Malang : Sekolah Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Rahmah, F. N. (2018). Problematika anak tunarungu dan cara mengatasinya. *Quality*.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Yosiani, N. (2014). Relasi karakteristik anak tunagrahita dengan pola tata ruang belajar di sekolah luar biasa. *E-Journal Graduate Unpar*.
- Yusuf, M. (2015). Pendidikan Inklusif di Perguruan Tinggi: Antara Peluang dan Tantangan. *Jurnal Islamika*.

PEDOMAN WAWANCARA SKRIPSI

Modal Sosial Guru dan Anak berkebutuhan Khusus Dalam Penerapan

Pendidikan Inklusif

(Studi Kasus di SDS Royal Wells School Bekasi)

A. Identitas Narasumber

No.	Uraian	Keterangan
1.	Nama	
2.	Pendidikan Terakhir	
3.	Jabatan Dalam Kegiatan	

B. Pertanyaan Wawancara

a. Kerjasama

No.	Pertanyaan
1.	Bentuk pendekatan seperti apa yang dilakukan oleh para guru-guru untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran di SDS Royal Wells School Bekasi?
2.	Bentuk kerjasama seperti apa yang dilakukan oleh kepala sekolah dan orang tua anak berkebutuhan khusus untuk mendukung proses pembelajaran anak berkebutuhan khusus di kelas inklusi SDS Royal Wells School Bekasi?
3.	Bagaimana penerimaan masyarakat terhadap kegiatan eksternal yang dilakukan oleh para siswa di kelas inklusi SDS Royal Wells School Bekasi?
4.	Bentuk kerjasama seperti apa yang dilakukan oleh guru dan kepala sekolah untuk menunjang kualitas Pendidikan inklusi di SDS Royal Wells School Bekasi?

b. Nilai

No.	Pertanyaan
1.	Apakah bentuk modal sosial antara guru dan anak berkebutuhan khusus di kelas inklusi SDS Royal Wells School Bekasi sudah berjalan dengan baik?
2.	Apakah bentuk modal sosial antara kepala sekolah dan guru saat evaluasi pembelajaran anak berkebutuhan khusus di kelas inklusi SDS Royal Wells School Bekasi sudah berjalan dengan baik?
3.	Apakah bentuk modal sosial antara kepala sekolah dan orang tua saat evaluasi pembelajaran di kelas inklusi SDS Royal Wells School Bekasi sudah berjalan dengan baik?

c. Norma

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana membangun rasa saling percaya antara dewan guru dengan orang tua/wali murid?
2.	Bagaimana membangun kepercayaan antara siswa/i dengan dewan guru?
3.	Apa saja yang menjadi fokus dewan guru dalam memenuhi kurikulum yang dipakai untuk mencapai tujuan Pendidikan inklusif?
4.	Peraturan seperti apa yang diterapkan pihak sekolah untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar di SDS Royal Wells School Bekasi?
5.	Apa bentuk sanksi yang diberikan saat siswa melanggar peraturan dan penghargaan saat siswa mencapai keberhasilan?

d. Pengetahuan Tentang Kelas Inklusif di SDS Royal Wells School Bekasi

No.	Pertanyaan
1.	Anak berkebutuhan khusus seperti apa saja yang ada di SDS Royal Wells School Bekasi?
2.	Fasilitas seperti apa yang disediakan pihak SDS Royal Wells School Bekasi untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di kelas inklusi SDS Royal Wells School Bekasi?
3.	Apa saja kendala yg ditemui oleh dewan guru dalam membangun potensi siswa/i?



TRANSKIP WAWANCARA

Identitas Narasumber

No.	Uraian	Keterangan
1.	Nama	Bapak Rades Hendar Prasetyo
2.	Pendidikan Terakhir	S1 Pendidikan Khusus
3.	Jabatan Dalam Kegiatan	Kepala Sekolah Pendidikan Inklusif SDS Royal Wells School Bekasi

Kerjasama

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana penerimaan masyarakat terhadap kegiatan eksternal yang dilakukan oleh para siswa di kelas inklusi SDS Royal Wells School Bekasi?	Jadi pernah nih ada kegiatan namanya <i>international day</i> nah kegiatannya itu anak-anak pawai keliling lingkungan sekitar sekolah memakai kostum dari berbagai negara sambil membagikan souvenir dari sekolah. Nah dari situ terjadilah kontak langsung antara para siswa dan masyarakat sekitar, terus terlihatlah antusiasme masyarakat sekitar terhadap kegiatan yang dilakukan para siswa inklusi. Mungkin respon tersebut terjadi karna menurut masyarakat sekitar ini adalah hal yang baru yang gapernah mereka lihat sebelumnya dan juga secara

	tidak langsung merubah pandangan mereka terhadap anak berkebutuhan khusus.
--	--

Nilai

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah bentuk modal sosial antara kepala sekolah dan guru saat evaluasi pembelajaran anak berkebutuhan khusus di kelas inklusi SDS Royal Wells School Bekasi sudah berjalan dengan baik?	Untuk sejauh ini yang saya bisa katakan berjalan dengan sangat baik karena baik kepala sekolah maupun guru dapat melakukan komunikasi yang baik sehingga membuat kerjasama berjalan dengan baik dan itu sangat berdampak positif terhadap kelancaran proses pembelajaran para siswa inklusi dikelasnya, sebenarnya factor ini yang paling penting untuk menunjang keberhasilan target pembelajaran siswa kami.

Norma

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Peraturan seperti apa yang diterapkan	Kalo untuk peraturan saya selaku

	<p>pihak sekolah untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar di SDS Royal Wells School Bekasi?</p>	<p>kepala sekolah hanya berfokus ke mulai pelajaran jam 7 dan pulang jam 12 karena untuk persoalan peraturan ini jika dijabarkan satu persatu untuk pendidikan inklusi itu tidak akan works yaa. Jadi biasanya untuk peraturan itu guru-guru dikelas yang kasih peraturan untuk setiap murid dikelas dan setiap anakpun akan mendapat peraturan yang berbeda-beda karna setiap anak punya sifat-sifat yang berbeda-beda juga.</p>
<p>2.</p>	<p>Apa bentuk sanksi yang diberikan saat siswa melanggar peraturan dan penghargaan saat siswa mencapai keberhasilan?</p>	<p>Untuk sanksi yang akan diberikan untuk setiap anak yang melakukan kesalahan itu juga disesuaikan dengan apa kesalahan yang dilakukan dan tipe anak yang seperti apa yang melakukan kesalahan. Karena biasanya kan setiap anak memiliki ketidak sukaan terhadap sesuatu juga berbeda-beda nah biasanya guru itu memberikan sanksi berupa</p>

		<p>melakukan hal yang mereka gasuka, contohnya ada anak yang gasuka udara panas nah nanti saat mereka lakuin kesalahan mereka dihukum untuk berdiri didepan kelas biar gakena AC nanti kan dia kepanasan nah dapet efek jera dan galakuin kesalahan yang sam lagi di kemudian hari. Kalo penghargaannya biasanya kita berikan bintang atau stempel tanda keberhasilan agar mereka merasa keberhasilan mereka di tandai 2 hal itu dan menaikkan kepercayaan diri mereka setiap mereka dapet bintang atau stempel itu.</p>
--	---	--

Pengetahuan Tentang Kelas Inklusif di SDS Royal Wells School Bekasi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Anak berkebutuhan khusus seperti apa saja yang ada di SDS Royal Wells School Bekasi?	Untuk jenis kebutuhan khusus yang ada di sini itu ada tunagrahita, tunarungu, dan disleksia mengapa cuma 3 jenis kebutuhan khusus itu yang ada disini,

		<p>karena setiap anak berkebutuhan khusus itu membutuhkan fasilitas-fasilitas pembelajaran yang berbeda, sedangkan di sekolah ini fasilitas kita hanya sangat memadai untyk 3 kebutuhan khusus itu aja sejauh ini.</p>
--	--	--



Identitas Narasumber

No.	Uraian	Keterangan
1.	Nama	Ms. Mutiara
2.	Pendidikan Terakhir	S1 Pendidikan Khusus
3.	Jabatan Dalam Kegiatan	Guru Pendidikan Inklusif SDS Royal Wells School Bekasi

Kerjasama

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bentuk pendekatan seperti apa yang dilakukan oleh para guru-guru untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran di SDS Royal Wells School Bekasi?	Pendekatannya tuh lebih ke student centered, jadi student centered itu berpusat pada siswa. Karena di Pendidikan inklusif ini anak-anak nya berkebutuhan khusus jadi guru harus menyesuaikan dengan karakter siswanya masing-masing, contohnya ada anak yang belum bias focus jadi kalo pake nya teacher centered siswa gaakan bisa nangkap apa yang disampaikan.
2.	Bentuk kerjasama seperti apa yang dilakukan oleh guru dan kepala sekolah untuk menunjang kualitas Pendidikan inklusif di SDS Royal Wells School Bekasi?	Jadi setiap minggunya di kelas inklusi ini diadakan program kelas emosi dimana kepala sekolah menjadi orang yang memimpin berjalannya kelas emosi itu sendiri. Diadakannya kelas emosi ini tuh mengumpulkan anak-anak dari kelas 1 sampai kelas 6 terus ditanya nih siapa

		<p>yang minggu ini marah-marah, siapa yang minggu ini gafokus, siapa yang bercanda, siapa yang dreaming nah nanti dari situ gurunya laporan ke kepala sekolah siapa yang dalam minggu ini melakukan hal-hal tersebut, lalu anak yang disebutkan itu maju ke hadapan kepala sekolah, terus nanti si anak ditanya jawab perihal apa yang dilakukan dari situ melatih si anak untuk berani berbicara, berani maju, berani mengungkapkan kesalahan, pokoknya dilatih emosinya agar bias lebih baik dalam mengontrol emosi itu sendiri. Disitu juga tercipta komunikasi langsung antara kepala sekolah dengan siswa, setelah siswa di tanya jawab kepala sekolah langsung memberi arahan kepada guru yang mengajar di kelas untuk memberikan reward ketika anak bersikap baik dan punishment ketika anak bersikap tidak kondusif.</p>
--	---	--

Nilai

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	<p>Apakah bentuk modal sosial antara guru dan anak berkebutuhan khusus di kelas inklusi SDS Royal Wells School Bekasi sudah berjalan dengan baik?</p>	<p>Sejauh ini sudah berjalan dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan sikap siswa yang semakin hari semakin menuruti apa yang diperintahkan oleh guru yang mengajar dikelasnya, kalo gurunya belum masuk si anak nyariin gurunya, mungkin disaat mereka punya buku baru, mainan baru, atau setelah liburan Panjang mereka cerita ke gurunya. Yang lebih sering lagi mereka suka cerita apa yang mereka alamin dirumah contohnya kaya abis dimarahin dirumah mereka ngeluh ke gurunya seolah-olah mereka punya tempat untuk ngungkapin apa yang gabisa mereka ungkapin dirumah.</p>
2.	<p>Apakah bentuk modal sosial antara kepala sekolah dan guru saat evaluasi pembelajaran anak berkebutuhan khusus di kelas inklusi SDS Royal Wells School Bekasi sudah berjalan dengan baik?</p>	<p>Sudah berjalan dengan cukup baik karena jika belum berjalan dengan baik maka nantinya akan berdampak kepada siswa-siswa itu sendiri dimana kemungkinan mereka tidak bias mencapai progress yang diinginkan oleh pihak sekolah. Maka sangat penting untuk kita dapat</p>

	bekerjasama dengan baik demi mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas.
--	---

Norma

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	<p>Bagaimana membangun kepercayaan antara siswa/i dengan dewan guru?</p> 	<p>Mungkin dari guru mencoba untum memperlakukan anak seperti anaknya sendiri, contohnya disaat anak ingin ke kamar mandi, pasti guru selalu mengawasinya, saat datang kesekolah selalu disambut dengan ceria, kalau anak terlihat sedang tidak baik2 saja pasti ditanya, setiap hal hal yang anak lakukan pasti selalu diperhatikan oleh gurunya, anaknya mau cerita selalu didengarkan, anak yang masih harus disuapin ya disuapin gurunya, jika anak butuh pelukan dan ciuman pasti guru memberikan itu walaupun tetap dikasih tau Batasannya sampai mana, benar atau salahnya seperti apa, kurang lebih seperti itu.</p>
2.	Apa saja yang menjadi fokus dewan guru	Guru memodifikasi pembelajaran yang

	<p>dalam memenuhi kurikulum yang dipakai untuk mencapai tujuan Pendidikan inklusif?</p>	<p>disesuaikan dengan karakteristik siswa masing2, mulai dari cara penyampaiannya, cara pendekatannya dengan siswa, selain itu guru menyiapkan media pembelajaran yang akan memudahkan siswa untuk memahami materi yang sedang diberikan, selain itu guru juga menyiapkan bentuk soal pelajaran ke setiap siswa yg berbeda disesuaikan dengan kemampuan masing2 siswa, contohnya matematika materinya perkalian, ada anak yang sudah mampu mengerjakan sampai perkalian 5, ada juga siswa yang baru mampu sampai perkalian 3, nah dari contoh tersebut guru membuat soal yang berbeda2 untuk setiap murid, begitu juga dengan mata pelajaran lainnya.</p>
--	---	---



Pengetahuan Tentang Kelas Inklusif di SDS Royal Wells School Bekasi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apasaja kendala yang dialami oleh pihak	Banyak beberapa kendala, salah satunya

<p>pengajar saat proses belajar mengajar di unit brilliant Royal Wells School Bekasi?</p>	<p>karena anak tersebut memiliki karakteristik yang berbeda-beda contohnya salah satu anak menguasai materi yang cukup jauh, tetapi ada anak lain yang penguasaannya dibawah rata2, kurang focus nya anak yang berbeda-beda, jadi kadang anak yang cukup mampu nih kurang diperhatikan karena dia sudah cukup mampu dan sudah bisa diberikan penyampainnya yg sebentar, serta tidak perlu diawasi oleh guru, sementara untuk anak yang belum mampu ini guru lebih jadi focus ke anak tersebut, jadi cukup berbeda dari segi waktu saat guru menyampaikan ke anak tersebut.</p>
---	--



Identitas Narasumber

No.	Uraian	Keterangan
1.	Nama	Ms. Adien
2.	Pendidikan Terakhir	S1 Psikologi
3.	Jabatan Dalam Kegiatan	Guru Pendidikan Inklusif SDS Royal Wells School Bekasi

Kerjasama

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bentuk pendekatan seperti apa yang dilakukan oleh para guru-guru untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran di SDS Royal Wells School Bekasi?	<p>Pendekatan yang difokuskan itu kita pake metode <i>student centered</i>, jadi <i>student centered</i> itu bisa dibilang kita sebagai guru berfokus sama karakter si siswa itu sendiri karna setiap anak itu pola pendekatannya pasti beda-beda.</p> <p>Keunggulan dari metode <i>student centered</i> itu sangat banyak ya buat kita para guru dan juga sangat membantu banget buat kita untuk menjalankan proses belajar mengajar. Mungkin hamper tidak pernah saya pake metode <i>teacher centered</i> karna kemungkinan nya sangat besar siswa gaakan bisa nangkep apa yang saya sampaikan.</p>
2.	Bentuk kerjasama seperti apa yang dilakukan oleh guru dan kepala sekolah	Kalo untuk kerjasama yang saya alamin dengan kepala sekolah biasanya, kita

	<p>untuk menunjang kualitas Pendidikan inklusi di SDS Royal Wells School Bekasi?</p>	<p>makan siang bareng diruang guru untuk obrolin apa-apa aja kegiatan atau proses-proses mengajar yang sekiranya bisa dievaluasi. Untuk diluar kegiatan sekolahpun biasanya kita suka kumpul juga di kafe atau semacamnya dan yaaa tucker-tucker pikiran juga satu sama lain demi mendukung kegiatan pembelajaran anak-anak di kelas.</p>
--	--	---

Nilai

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	<p>Apakah bentuk modal sosial antara guru dan anak berkebutuhan khusus di kelas inklusi SDS Royal Wells School Bekasi sudah berjalan dengan baik?</p>	<p>Sudah berjalan dengan baik, itu terlihat dari anak-anak nya yang semakin hari semakin nurut sama gurunya, pulang sekolah cerita tentang kegiatan kita disekolah, mau ngikutin instruksi dari gurunya, peningkatan-peningkatan dari hasil belajar meeka, dll.</p>

Norma

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	<p>Apakah bentuk modal sosial antara guru</p>	<p>Untuk jenis kebutuhan khusus yang ada</p>

<p>dan anak berkebutuhan khusus di kelas inklusi SDS Royal Wells School Bekasi sudah berjalan dengan baik?</p>	<p>di sini itu ada tunagrahita,tunarungu, dan disleksia mengapa cuma 3 jenis kebutuhan khusus itu yang ada disini, karena setiap anak berkebutuhan khusus itu membutuhkan fasilitas-fasilitas pembelajaran yang berbeda, sedangkan di sekolah ini fasilitas kita hanya sangat memadai untk 3 kebutuhan khusus itu aja sejauh ini.</p>
--	---

Pengetahuan Tentang Kelas Inklusif di SDS Royal Wells School Bekasi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	<p>Bagaimana membangun kepercayaan antara siswa/i dengan dewan guru?</p>	<p>Untuk jenis kebutuhan khusus yang ada di sini itu ada tunagrahita,tunarungu, dan disleksia mengapa cuma 3 jenis kebutuhan khusus itu yang ada disini, karena setiap anak berkebutuhan khusus itu membutuhkan fasilitas-fasilitas pembelajaran yang berbeda, sedangkan di sekolah ini fasilitas kita hanya sangat memadai untk 3 kebutuhan khusus itu aja sejauh ini.</p>

Identitas Narasumber

No.	Uraian	Keterangan
1.	Nama	Mrs. Zahrah
2.	Pendidikan Terakhir	S1 Psikologi
3.	Jabatan Dalam Kegiatan	Guru Pendidikan Inklusif SDS Royal Wells School Bekasi

Kerjasama

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bentuk pendekatan seperti apa yang dilakukan oleh para guru-guru untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran di SDS Royal Wells School Bekasi?	<p>Pendekatan yang saya gunakan itu lebih berpusat pada siswa. Ini karena program yang dijalani pendidikan inklusif dan fokusnya terhadap anak berkebutuhan khusus, sehingga guru harus menyesuaikan diri dengan karakteristik masing-masing siswa. Jika berpusat pada kita sebagai guru, yang terjadi malah siswa tidak akan memahami apa materi yang disampaikan di kelas. Ada juga kegiatan-kegiatan eksternal yang kita lakukan bersama para siswa agar kita para guru bisa menjadi lebih dekat dengan mereka, contohnya itu kegiatan activity daily living dan field trip yang bertujuan mengembangkan kemandirian dan keterampilan mereka</p>

		diluar kegiatan sekolah
--	--	-------------------------

Norma

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	<p>Bagaimana membangun kepercayaan antara siswa/i dengan dewan guru?</p> 	<p>Untuk membangun rasa percaya siswa terhadap saya sebagai gurunya, biasanya saya akan mengikuti apa yang mereka mau terlebih dahulu, setelah itu saat mereka sudah merasa nyaman dengan metode itu baru saya mulai memasukan sedikit demi sedikit materi yang akan dijalankan dikelas, jadi dibikin selang-seling antara main dengan belajar karna biasanya anak-anak yang baru masuk ke sekolah itu masih belum bisa langsung mengikuti materi. Mereka masih terbiasa dengan pola bermain yang dilakukan di tempat mereka terapi jadi setelah mereka mulai mengerti dengan pola belajar di kelas baru saya akan adakan sesi cerita, sesi ini dimaksudkan agar anak-anak nanti memiliki rasa nyaman saat sedang bertukar cerita dengan saya dari rasa</p>

		nyaman itu lah akan timbul rasa percaya mereka yang akan membuat kami para guru lebih mudah menjalankan materi-materi pembelajaran untuk mereka.
2.	Apa saja yang menjadi fokus dewan guru dalam memenuhi kurikulum yang dipakai untuk mencapai tujuan Pendidikan inklusif?	Yang pasti penerapan kurikulumnya berbeda dengan anak-anak regular, seperti menaikan atau menurunkan standart materi yang ada kemudian disesuaikan dengan kemampuan siswanya. Terus juga membuat media pembelajaran yang interaktif dan menarik bagi siswa.

Pengetahuan Tentang Kelas Inklusif di SDS Royal Wells School Bekasi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja kendala yg ditemui oleh dewan guru dalam membangun potensi siswa/i?	kendala terutamanya mungkin diwaktu, jadikan dikelas inklusi ini juga focus untuk mencapai dalam pembelajaran, jadi ada materi2 yang harus dikejar, sementara dengan waktu yang cukup padat dan karakteristik siswa yang kurang kondusif, jadinya untuk mengembangkan potensi dari masing2

		<p>anak tuh waktunya kurang, selain itu mungkin dari fasilitas juga contohnya di inklusi itu siswanya kebanyakan disleksia, jadi biasanya murid dengan disleksia itu tertarik dengan gambar, jadi di waktu kosong mereka, mereka sangat suka menggambar, harusnya sekolah menyediakan guru khusus menggambar agar anak2 dapat terarah dan tidak menggambar sesuka mereka, selain itu harusnya juga dari sekolah mencari informasi tentang kompetisi2 gambar agar siswa yang sudah memiliki bakat menggambar dengan bagus bisa mengikuti kompetisi tersebut, sementara dari sekolah belum banyak memiliki informasi tentang kompetisi yang seperti itu.</p>
--	---	--

Identitas Narasumber

No.	Uraian	Keterangan
1.	Nama	Bapak Ahmad Sudrajat
2.	Pendidikan Terakhir	S1 Ilmu Komunikasi
3.	Jabatan Dalam Kegiatan	Orang tua siswa Pendidikan Inklusif SDS Royal Wells School Bekasi

Kerjasama

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bentuk kerjasama seperti apa yang dilakukan oleh kepala sekolah dan orang tua anak berkebutuhan khusus untuk mendukung proses pembelajaran anak berkebutuhan khusus di kelas inklusi SDS Royal Wells School Bekasi?	Jadi pada saat pendaftaran itu kepala sekolah melakukan asesmen pada siswa terlebih dahulu, hal ini dilakukan untuk menentukan penempatan kelas yang tepat untuk masing masing siswa dan juga untuk mengetahui karakteristik dari para siswa tersebut. Selain itu kebanyakan siswa inklusi diluar sekolah mengikuti terapi, agar antara sekolah dan terapi ini pembelajarannya berkesinambungan, di momen ini biasanya saya selaku orang tua berkonsultasi dengan kepala sekolah terlebih dahulu untuk mengetahui pola seperti apa yang tepat untuk anak saya.

Nilai

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	<p>Apakah bentuk modal sosial antara kepala sekolah dan orang tua saat evaluasi pembelajaran di kelas inklusi SDS Royal Wells School Bekasi sudah berjalan dengan baik?</p>	<p>Sudah berjalan cukup baik, saya sebagai orang tua cukup puas dengan kinerja dari kepala sekolah dan guru-guru. Ketika kami mengalami kendala dengan anak kepla sekolah selalu bersedia menyediakan waktunya untuk berdiskusi, apa yang harusnya dilakukan jika anaknya sedang seperti ini atau seperti itu. Selain itu pada saat pengambilan rapot kepala sekolah juga tidak segan untuk menemui orang tua satu-persatu mendengarkan keluh kesah dan menceritakan perkembangan anak selama pembelajaran.</p>

Norma

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	<p>Bagaimana membangun rasa saling percaya antara dewan guru dengan orang tua/wali murid?</p>	<p>Pertama sih yang penting menciptakan komunikasi yang baik antara kami para orang tua dengan guru. Setiap harinya setiap pulang sekolah pihak guru laporan</p>

	atau cerita ke kami para orang tua setiap siswa tentang di sekolah bagaimana, kegiatannya apasaja, menceritakan sikap-sikap anak kami juga diceritain tuh di laporan itu.
--	---

Pengetahuan Tentang Kelas Inklusif di SDS Royal Wells School Bekasi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Fasilitas seperti apa yang disediakan pihak SDS Royal Wells School Bekasi untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di kelas inklusi SDS Royal Wells School Bekasi?	Untuk fasilitas disekolah ini sangat lengkap ya untuk saya sebagai orang tua yang ingin memberi yang terbaik untuk anak saya, factor yang saya utamakan adalah keamanan anak saya disekolah dan sekolah ini menyanggupi itu dengan sistem keamanan yang baik dan juga fasilitas akademik lainnya juga sangat mendukung pengembangan potensi anak saya.

Identitas Narasumber

No.	Uraian	Keterangan
1.	Nama	Bapak Rizky Utama
2.	Pendidikan Terakhir	S1 Manajemen
3.	Jabatan Dalam Kegiatan	Orang tua siswa Pendidikan Inklusif SDS Royal Wells School Bekasi

Kerjasama

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bentuk kerjasama seperti apa yang dilakukan oleh kepala sekolah dan orang tua anak berkebutuhan khusus untuk mendukung proses pembelajaran anak berkebutuhan khusus di kelas inklusi SDS Royal Wells School Bekasi?	<p>Kerjasama antara saya selaku orang tua dengan kepala sekolah sudah dimulai saat proses pendaftaran yaa, karna pada proses itu saya menjabarkan tentang keadaan anak saya dan kepala sekolah yang akan mengkalkulasi anak saya akan ditempatkan dikelas mana dan pola seperti apa yang tepat untuk anak saya.</p> <p>Selain itu setiap kegiatan yang akan diadakan akan selalu di obrolin dulu sama kita pihak orang tua baru bisa dilakukan setelah semua orang tua setuju jadi tidak akan ada keputusan sepihak yang diambil oleh kepala sekolah atau pihak pengajar.</p>

Nilai

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah bentuk modal sosial antara kepala sekolah dan orang tua saat evaluasi pembelajaran di kelas inklusi SDS Royal Wells School Bekasi sudah berjalan dengan baik?	Yaa sesuai dengan apa yang saya sampaikan tadi, sudah berjalan cukup baik ya karna memang kepala sekolah sangat bijak dalam pengambilan keputusan dan selalu melibatkan kita orang tua dalam pengambilan keputusan itu, sehingga kita para orang tua juga tau keputusan-keputusan apa saja yang akan diambil oleh kepala sekolah dan juga kita para orang tua tau dampak positif atau negative apa saja yang akan dihasilkan dari keputusan yang di ambil tersebut.

Norma

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana membangun rasa saling percaya antara dewan guru dengan orang tua/wali murid?	Kalo dari guru sama kami orang tua murid tuh pasti tiap hari ada komunikasi by phone, kami orang tua selalu memastikan besok pelajarannya apa, apa saja yang harus dibawa, atau misalkan anaknya harus kaya makannya kalua ada coklat harus di pisahin karena dia

		<p>gaboleh makan coklat, tapi anaknya tetep mau bawa, lalu setiap pulang sekolah guru sambil nganterin anaknya sambil laporan hari ini ada apa, ada PR atau tidak, ada yg harus dibawa atau tidak untuk besok, terus gimana sikap anak dikelas selama pembelajaran hari itu, salah satu contoh kecilnya hal hal tersebut yang membuat kami para orang tua percaya sama pihak guru. Pokoknya sebisa mungkin menjaga komunikasi yang baik antara kami orang tua dan guru selain itu juga guru memperlakukan anak-anak seperti anaknya sendiri, jadi kami orang tua bisa lebih mempercayai anak-anaknya ke guru pada saat di sekolah.</p>
--	---	--

Pengetahuan Tentang Kelas Inklusif di SDS Royal Wells School Bekasi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Fasilitas seperti apa yang disediakan pihak SDS Royal Wells School Bekasi untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di	Kalo fasilitas disekolah ini sih sangat melebihi ekspektasi saya ya selaku orang tua, karna dilihat dari bangunannya saja

<p>kelas inklusi SDS Royal Wells School Bekasi?</p>	<p>sudah meyakinkan apalagi untuk fasilitas-fasilitas lainnya. Dapat dilihat di area play ground nya saja sangat memadai ya, adalagi juga fasilitas ruang kelas yang nyaman serta tingkat keamanan yang baik juga jadi faktor yang sangat saya perhatikan.</p>
---	--



Identitas Narasumber

No.	Uraian	Keterangan
1.	Nama	Ibu Ghefira
2.	Pendidikan Terakhir	S1 Ekonomi
3.	Jabatan Dalam Kegiatan	Orang tua siswa Pendidikan Inklusif SDS Royal Wells School Bekasi

Kerjasama

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bentuk kerjasama seperti apa yang dilakukan oleh kepala sekolah dan orang tua anak berkebutuhan khusus untuk mendukung proses pembelajaran anak berkebutuhan khusus di kelas inklusi SDS Royal Wells School Bekasi?	Bentuk kerjasamanya itu pada saat ada pertemuan antara para orang tua dan kepala sekolah seperti konsultasi pembelajaran. Disitu kepala sekolah memberikan waktu untuk memberi penyuluhan kepada kita orang tua untuk pembahasan seputar pola-pola pendidikan seperti apa yang akan digunakan atau yang sedang dijalankan.

Nilai

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah bentuk modal sosial antara kepala sekolah dan orang tua saat evaluasi pembelajaran di kelas inklusi SDS Royal Wells School Bekasi sudah berjalan	Sudah berjalan dengan baik, karena setiap keputusan yang akan diambil untuk proses pembelajaran yang akan dilaksanakan selalu melibatkan kita

	dengan baik?	orang tua dalam setiap prosesnya. Jadi kami para orang tua tau betul pola-pola pembelajaran seperti apa yang akan dilakukan oleh para guru terhadap anak-anak kita.
--	--------------	---

Norma

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana membangun rasa saling percaya antara dewan guru dengan orang tua/wali murid?	<p>Biasanya para guru itu akan selalu intens menjalin komunikasi sama kita ya selaku orang tua membahas tentang apasaja yang dilakukan oleh anak kita disekolah dan kenakalan-kenakalan apa aja yg mereka lakuin itu pasti intens kita lakuin sama pihak guru dan cerita-cerita dari anak kita pas dirumah juga itu bikin kita percaya sama guru-guru disekolah mereka karna yang mereka certain itu nunjukin kalo mereka bener-bener dapet rasa sayang dari guru-guru mereka.</p>

Pengetahuan Tentang Kelas Inklusif di SDS Royal Wells School Bekasi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Fasilitas seperti apa yang disediakan pihak SDS Royal Wells School Bekasi untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di kelas inklusi SDS Royal Wells School Bekasi?	Untuk fasilitas disekolah ini menyediakan banyak yaa untuk mendukung proses pembelajaran juga untuk pengadaan lomba-lomba kreativitas juga sangat memadai area yang aman untuk anak-anak kita juga sudah disiapkan oleh pihak sekolah dan sekolah juga mengutamakan keamanan dan kenyamanan untuk anak-anak kita disini.



DOKUMENTASI



Gambar 1 Wawancara Mrs. Zahrah (guru kelas inklusi)



Gambar 2 Wawancara Ms. Mutiara (guru kelas inklusi)



Gambar 3 Wawancara Ms. Adien (guru kelas inklusi)



Gambar 4 Wawancara Bapak Rades hendar Prasetyo (kepala sekolah kelas inklusi)



Gambar 5 Wawancara Ibu Ghefira (orang tua siswa)



Gambar 6 Wawancara Bapak Ahmad Sudrajat (orang tua siswa)



Gambar 7 Wawancara Bapak Rizky Utama (orang tua siswa)

Lampiran 10

Surat Permohonan Penelitian dan Informasi Data

UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sewo Mania No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737024, 7866700 Ext.140, Fax. 7802716-7802719
Homepage: <http://www.unas.ac.id> Email: info@unas.ac.id

Jakarta, 30 Desember 2022

Nomor : 1235/WD/XII/2022
Lamp : -
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Kepada Yth : Bapak/Ibu kepala Sekolah Royal Wells School
Bekasi, Jawa Barat

Dengan Hormat,

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa berikut ini:

Nama : Andhika Rahmat Dermawan
Nomor Induk Mahasiswa : 193503516108
Semester : 7 (Tujuh) / Ganjil T.A 2022-2023
Prodi / Konsentrasi : Sosiologi
Alamat Rumah : Jl. Sarikaya Pasai Blok. E. No. 47B, Kranji, Bekasi Barat
Kota Bekasi
No. Telepon : 085604411988
Email : andhika.rahmat04@gmail.com

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul : "Modal Sosial Sekolah Swasta Dalam Penerapan Pendidikan Inklusif (Studi Kasus di Unit Brilliant Royal Well School Bekasi)". Dengan Dosen pembimbing/pesanggung jawab penelitian: Prof. Dr. Hj. Syamsiah Badruddin, M.Si. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas permohonan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Wakil Dekan

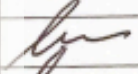
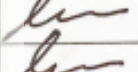
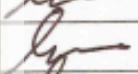
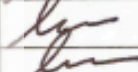
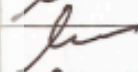
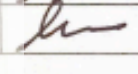
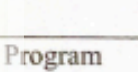
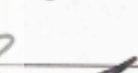
Dr. Bhakti Nur Avianto, S.I.P., M.Si.

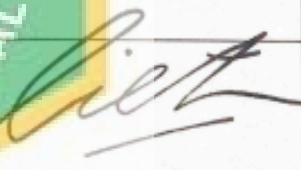
UNIVERSITAS NASIONAL

Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik- Ilmu Komunikasi

Lampiran 11
Lembar Konsultasi Bimbingan

Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi

No	Tanggal	Catatan Perbaikan dan Revisi	Paraf Dosen
1	11/11/22	Revisi pasca sidang seminar proposal bab 1-3	
2	16/12/22	Bimbingan pedoman wawancara	
3	27/01/23	Revisi pedoman wawancara	
4	08/05/23	Bimbingan revisi bab 1-3	
5	13/06/23	Revisi bab 1-3	
6	06/07/23	Bimbingan progress penulisan skripsi	
7	25/07/23	Bimbingan skripsi lengkap bab 1-5	
8	27/07/23	Bimbingan finalisasi skripsi	

Nama Mahasiswa	Andhika Rahmat Dermawan	Mengetahui, Ketua Program
NPM	193503516108	Studi:
Jumlah Pertemuan	8	
Tanggal Pengesahan	30 Juli 2023	
		(Adilita Pramanti, S.Sos., M.Si.)

Lampiran 12

Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

**UNIVERSITAS NASIONAL**
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT
Jl. Sawo Manis No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802719-7802719
Homepage: <http://www.unas.ac.id> Email: info@unas.ac.id

Jakarta, 28 Juli 2023

No : 060/Prodi-Sos/VII/2023
Lampiran : Bukti Check Plagiarisme Menggunakan Turnitin
Perihal : Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

SURAT KETERANGAN
Menerangkan nama mahasiswa Program Studi Sosiologi Universitas Nasional berikut:
Nama Mahasiswa : Andhika Rahmat Dermawan
NPM : 193503516108
Program Studi / Fakultas : Sosiologi / FISIP Universitas Nasional
Judul Skripsi : "Modal Sosial Guru dan Siswa Berkebutuhan Khusus Dalam Penerapan Pendidikan Inklusif (Studi Kasus di SDS Royal Wells School Bekasi)"

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan *check* plagiarisme menggunakan turnitin pada karya skripsi yang ditulis untuk memenuhi syarat ketulusan dengan bukti terlampir. Persentase hasil *check* plagiarisme adalah sebagai berikut:
Persentase plagiarisme skripsi : 17%
Toleransi kesamaan maksimal plagiarisme : 25%

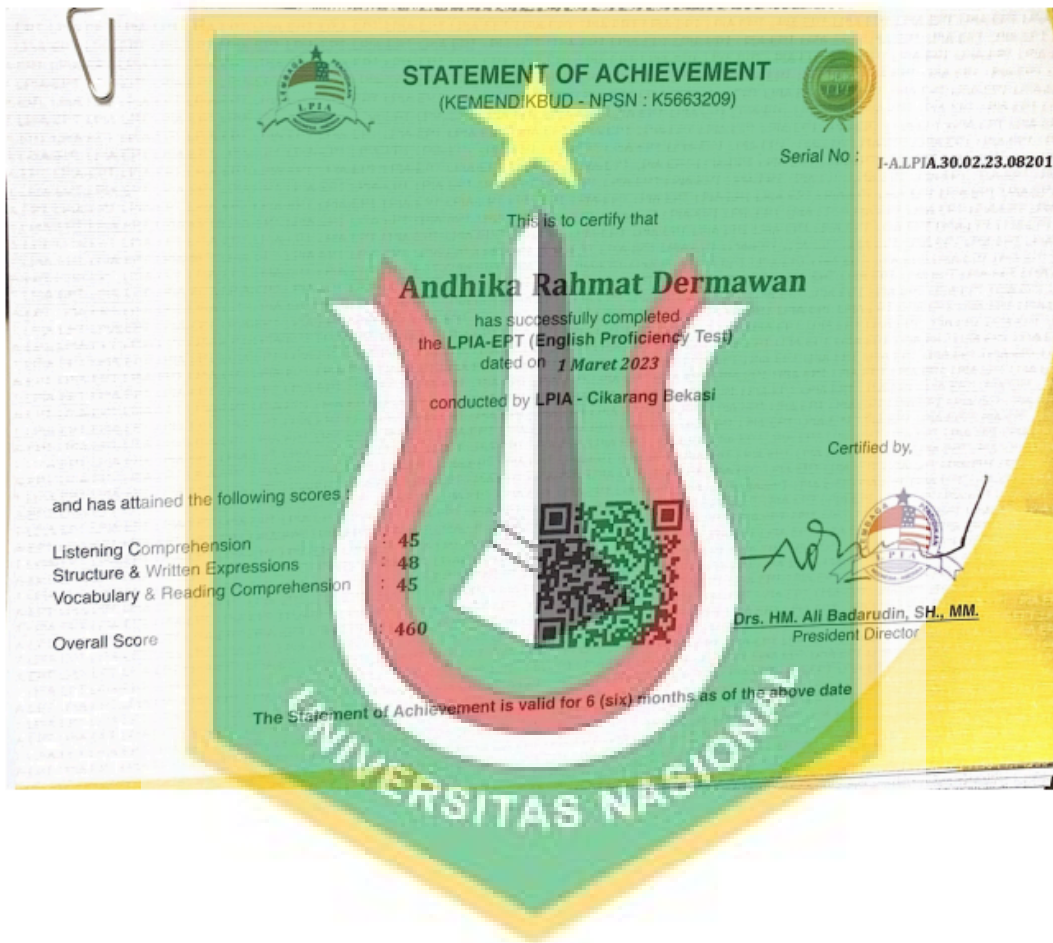
Berdasarkan hasil *check* plagiarisme tersebut, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan LAYAK untuk mengikuti ujian skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sesuai dengan kebutuhan pihak terkait dengan penuh tanggung jawab.

Ketua Program Studi Sosiologi
FISIP Universitas Nasional


Adlita Pramanti, S.Sos., M.Si
NID.0102018006

Lampiran 13
Sertifikat TOEFL



Daftar Riwayat Hidup



Andhika Rahmat Dermawan, seorang laki-laki kelahiran Jakarta pada 22 Maret 2001. Memiliki nama panggilan Dika. Anak kedua dari empat bersaudara (kakak perempuan, adik perempuan dan adik laki-laki), yang lahir dari pasangan Bapak Tulus Juwito dan Ibu Yeni Yusnita. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jl. Samudra Pasai Blok.E, No.47 B, Kranji, Bekasi Barat. Penulis memulai pendidikannya di TK Trisula pada tahun 2006-2007, kemudian Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 04 Malaka Sari pada tahun 2007-2013, lalu Sekolah Menengah Pertama di SMPN 252 Jakarta pada tahun 2013-2016. Setelah itu, penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMAN 59 Jakarta dengan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial pada tahun 2016-2019. Setelah lulus Sekolah Menengah Atas, penulis melanjutkan jenjang pendidikan S1 di Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Nasional. Penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan di Badan Pengawas Pemilu DKI Jakarta pada tanggal 22 Maret 2022 s.d 15 Mei 2022.